



EFEKTIVITAS METODE MURAJA'AH DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN UNTUK HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL TAHFIDZ QUR'AN KELAS X MADRASAH ALIYAH MU'ALLIMAT MALANG

Auliya Mardatillah¹, Arief Ardiansyah², Lia Nur Atiqoh Bela Dina³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: 122101011136@unisma.ac.id, 2arief.ardiansyah@unisma.ac.id,
3lia.nur@unisma.co.id

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the Muraja'ah method in improving students' memorization of the Qur'an and its impact on their learning outcomes in the local content subject of Tahfidz Qur'an. The Muraja'ah method refers to a systematic repetition of memorized verses intended to strengthen retention and fluency. Memorization of the Qur'an is considered a fundamental learning outcome in Islamic education, requiring focus, consistency, and effective instructional strategies. This research employed a quantitative experimental design with control and experimental groups. The population consisted of grade X students at MA Mu'allimat Malang, with a total sample of 60 students selected through purposive sampling, divided into class X MIPA 1 (control, 30 students) and class X BAHASA 1 (experiment, 30 students). Data were collected using post-tests measuring fluency in Qur'an memorization and analyzed with SPSS version 26 through normality, homogeneity, independent sample t-test, and effect size (Cohen's d) calculations. The findings revealed that students in the experimental group taught using the Muraja'ah method achieved a higher mean score (87.03) compared to the control group (75.9). Furthermore, the independent sample t-test indicated a significant difference ($p < 0.05$), while the effect size value of 1.75 showed a very high level of effectiveness. These results highlight the importance of applying the Muraja'ah method as an effective instructional strategy in Qur'an memorization, suggesting that teachers of Tahfidz Qur'an should integrate systematic repetition, consistent evaluation, and supportive learning environments to foster stronger memorization skills and improved learning outcomes among students.

Kata Kunci: *Muraja'ah Method, Qur'an Memorization, Learning Outcomes, Tahfidz Qur'an*

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam sistem pendidikan di Indonesia yang memiliki peran strategis, tidak hanya sebagai sarana transfer pengetahuan agama, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter, moral, dan akhlak peserta didik. PAI berfungsi untuk membentuk kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Islam sehingga mampu

menjadi landasan spiritual, sosial, dan intelektual bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari (Sauri & Rakhmat, 2021; Khairunnisa, 2022). Salah satu aspek penting dalam PAI adalah pembelajaran tahfidz al-Qur'an, yang menekankan pada kemampuan menghafal al-Qur'an secara baik, benar, dan berkesinambungan. Hafalan al-Qur'an bukan sekadar keterampilan kognitif, tetapi juga merupakan bentuk internalisasi nilai-nilai ilahiyah yang dapat memperkuat kecerdasan spiritual siswa (Hidayat & Nurbaiti, 2022).

Namun demikian, realitas menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu menghafal al-Qur'an dengan konsisten. Tantangan yang dihadapi antara lain rendahnya motivasi, kejenuhan akibat metode pembelajaran yang monoton, serta kurangnya strategi pengulangan yang terstruktur (Nasution, 2023). Padahal, menurut Syafruddin (2020), hafalan al-Qur'an memerlukan proses pengulangan (repetition) yang intensif agar ayat-ayat dapat melekat kuat dalam memori jangka panjang. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengatasi kelemahan tersebut, salah satunya adalah metode Muraja'ah.

Metode Muraja'ah merupakan kegiatan mengulang hafalan al-Qur'an secara teratur dengan tujuan memperkuat daya ingat, menjaga hafalan agar tidak mudah lupa, serta meningkatkan kelancaran bacaan. Menurut Rifa'i (2021), muraja'ah bukan hanya sekadar pengulangan, tetapi juga sebuah sistem pembelajaran yang menekankan pada konsistensi, kualitas, dan ketekunan. Dengan demikian, muraja'ah dipandang sebagai strategi efektif dalam melatih kemampuan memori sekaligus membangun kedisiplinan spiritual siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode pengulangan hafalan memiliki pengaruh positif terhadap capaian tahfidz. Penelitian Fauziyah & Hamid (2022) menemukan bahwa santri yang melakukan muraja'ah rutin setiap hari menunjukkan peningkatan signifikan dalam kelancaran hafalan dibandingkan mereka yang hanya melakukan ziyadah (penambahan hafalan baru) tanpa pengulangan. Hal serupa diungkapkan oleh Suryana (2023), bahwa pengulangan hafalan secara sistematis tidak hanya memperkuat daya ingat, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih percaya diri dengan hasil hafalan yang stabil.

MA Mu'allimat Malang sebagai lembaga pendidikan Islam unggulan menempatkan pembelajaran tahfidz Qur'an sebagai salah satu program prioritas. Namun, berdasarkan observasi awal, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan karena lemahnya konsistensi pengulangan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penerapan metode Muraja'ah secara terencana untuk mendukung keberhasilan hafalan siswa. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas metode Muraja'ah dalam

meningkatkan hasil belajar tahfidz Qur'an di MA Mu'allimat Malang, sekaligus memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI, khususnya dalam bidang tahfidz al-Qur'an.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental design) yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MA Mu'allimat Malang tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel sebanyak 60 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan dibagi menjadi dua kelas, yakni X MIPA 1 (30 siswa) sebagai kelompok kontrol yang diberi perlakuan metode Ziyadah dan X BAHASA 1 (30 siswa) sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan metode Muraja'ah. Instrumen penelitian berupa tes hafalan (post-test) yang digunakan untuk mengukur kelancaran dan ketepatan hafalan siswa setelah perlakuan. Data dianalisis dengan bantuan SPSS versi 26 melalui uji normalitas, homogenitas, *independent sample t-test*, serta perhitungan *effect size* Cohen's d untuk mengetahui besarnya pengaruh perlakuan. Analisis dilakukan setelah seluruh nilai post-test terkumpul dengan cara mengelompokkan data sesuai variabel penelitian, dan hasilnya digunakan untuk menguji hipotesis mengenai efektivitas metode Muraja'ah dalam meningkatkan hasil belajar tahfidz Qur'an (Sugiyono, 2021).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Efektivitas Metode Muraja'ah Dalam Membantu Siswa Menghafal Al- Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode Muraja'ah dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode Ziyadah. Hal ini ditunjukkan melalui nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen sebesar 87,6 dengan standar deviasi 6,2 yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol sebesar 78,4 dengan standar deviasi 5,1. Perbedaan ini semakin dikuatkan dengan hasil analisis *effect size* Cohen's d sebesar 1,75 yang termasuk kategori sangat tinggi. Temuan tersebut membuktikan bahwa penerapan metode Muraja'ah efektif dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tahfidz Qur'an. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa kelompok eksperimen juga mencapai 86,7%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 60%. Dengan demikian, Muraja'ah terbukti lebih mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai hasil belajar optimal dibandingkan metode hafalan konvensional.

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa studi sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif Muraja'ah terhadap hafalan siswa. Penelitian di SDIT Al Khair Barabai (2023) melaporkan bahwa muraja'ah rutin dua kali sehari mampu memperkuat hafalan siswa dengan capaian rata-rata 83%, sementara Hidayat (2019) di MA Al-Huda Semarang menemukan ketuntasan hafalan mencapai 85%. Temuan Suryani (2021) juga menegaskan bahwa siswa yang konsisten melakukan muraja'ah mampu mempertahankan hafalan lebih lama dibandingkan yang jarang mengulang. Meskipun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan hasil serupa. Rahmi (2019) menyatakan bahwa efektivitas muraja'ah dipengaruhi oleh faktor kebosanan, motivasi, dan keteraturan jadwal, sehingga sebagian siswa gagal mencapai hasil optimal. Dengan membandingkan berbagai penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa keberhasilan Muraja'ah sangat ditentukan oleh konsistensi penerapan dan motivasi siswa dalam menjaga hafalan.

Temuan penelitian ini juga relevan dengan teori taksonomi Bloom pada ranah kognitif tingkat C1 (*remembering*), di mana pengulangan (*repetition*) membantu siswa mengingat kembali informasi dari memori jangka panjang dengan lebih akurat. Dalam konteks pendidikan Islam klasik, hal ini sejalan dengan pandangan al-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* yang menekankan pentingnya *tikrar* (pengulangan) sebagai kunci menjaga ilmu agar tidak mudah hilang dari ingatan (Nurbaiti, Wahyudin, & Abidin, 2021). Dengan demikian, penerapan metode Muraja'ah dalam pembelajaran tahfidz tidak hanya memiliki dasar akademis yang kuat, tetapi juga legitimasi tradisi keilmuan Islam. Implikasinya, bagi guru, metode Muraja'ah dapat dijadikan strategi utama dengan memberikan jadwal pengulangan hafalan yang teratur; bagi siswa, metode ini mampu meningkatkan motivasi, disiplin, dan kepercayaan diri; sedangkan bagi lembaga, Muraja'ah dapat dijadikan program unggulan dalam kurikulum muatan lokal tahfidz Qur'an. Oleh karena itu, secara keseluruhan penelitian ini menegaskan bahwa Muraja'ah merupakan strategi pembelajaran yang efektif, relevan, dan layak terus dikembangkan dalam konteks pendidikan Islam modern.

2. *Besarnya Pengaruh Muraja'ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tahfidz Qur'an*

Hasil penelitian ini diperkuat oleh analisis *effect size* menggunakan Cohen's *d* yang menghasilkan nilai sebesar 0,903, menunjukkan kategori tinggi ($d > 0,8$). Temuan ini sejalan dengan teori psikologi belajar modern, seperti *repetition theory* dan *forgetting curve* Hermann Ebbinghaus, yang menegaskan bahwa pengulangan teratur membantu memperkuat daya ingat dan mencegah hilangnya informasi dari memori jangka panjang. Dalam perspektif taksonomi Bloom, aktivitas Muraja'ah berkaitan erat dengan ranah kognitif tingkat C1 (mengingat), di mana siswa dilatih

untuk memunculkan kembali hafalan dari memori jangka panjang melalui proses pengulangan yang sistematis. Selain itu, penelitian ini konsisten dengan studi terdahulu, seperti Hidayat (2019) di MA Al-Huda Semarang dan Suryani (2021), yang menemukan bahwa Muraja'ah secara rutin mampu meningkatkan ketuntasan hafalan dan memperkuat daya ingat siswa. Namun, penelitian Rahmi (2019) menunjukkan bahwa efektivitas Muraja'ah juga dipengaruhi faktor kebosanan, motivasi, dan keteraturan jadwal. Dengan demikian, meskipun Muraja'ah terbukti efektif, keberhasilan implementasinya tetap membutuhkan kedisiplinan siswa dan pengelolaan pembelajaran yang terencana.

Lebih jauh, efektivitas metode Muraja'ah juga selaras dengan tradisi pendidikan Islam klasik. Al-Qusyairi dalam *Al-Risalah* menekankan pentingnya hafalan yang kuat meskipun tanpa pengulangan berlebihan, sedangkan Al-Ghazali dalam *Ihya Ulumuddin* menegaskan bahwa hafalan akan terjaga apabila muraja'ah dilakukan secara istiqamah. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat al-Zarnuji dalam *Ta'lim al-Muta'allim*, yang menekankan pentingnya *tikrar* (pengulangan) sebagai kunci menjaga ilmu agar tidak mudah hilang dari ingatan (Nurbaiti, Wahyudin, & Abidin, 2021). Dengan demikian, Muraja'ah bukan hanya sekadar strategi pembelajaran modern, tetapi juga memiliki landasan yang kuat dalam khazanah pendidikan Islam. Implikasi dari penelitian ini dapat dilihat pada beberapa aspek, yaitu bagi guru, Muraja'ah dapat dijadikan strategi utama dengan menetapkan jadwal pengulangan yang teratur; bagi siswa, metode ini mampu meningkatkan motivasi, disiplin, dan rasa percaya diri; serta bagi lembaga, Muraja'ah dapat dikembangkan sebagai program unggulan dalam pembelajaran tahfidz Qur'an. Oleh karena itu, secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa metode Muraja'ah merupakan strategi pembelajaran yang efektif, relevan, dan sangat layak untuk terus dikembangkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz al-Qur'an.

Hasil penelitian dalam skripsi ini memperkuat bukti empiris bahwa metode Muraja'ah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal Tahfidz Qur'an di MA Mu'allimat Malang. Penelitian dilakukan dengan desain eksperimen *Intact Group Comparison* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas X MIPA 1 sebagai kelompok kontrol dan kelas X Bahasa 1 sebagai kelompok eksperimen. Rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen mencapai 87,6, sedangkan kelompok kontrol hanya 78,4, dengan selisih sebesar 9,2 poin. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok. Selain itu, perhitungan *effect size (Cohen's d)* sebesar 1,75 menunjukkan kategori sangat tinggi, menandakan bahwa penerapan metode Muraja'ah

memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan hafalan dan hasil belajar siswa.

Temuan ini juga memperlihatkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa di kelompok eksperimen mencapai 86,7%, jauh lebih tinggi dibandingkan 60% pada kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Muraja'ah bukan hanya membantu siswa dalam mengingat hafalan Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan keaktifan, konsentrasi, dan motivasi belajar. Analisis data ini diperkuat oleh teori *Forgetting Curve* Hermann Ebbinghaus, yang menegaskan bahwa pengulangan teratur (*repetition*) mampu menghambat penurunan daya ingat dan memperkuat memori jangka panjang. Dalam konteks taksonomi Bloom, kegiatan Muraja'ah termasuk pada ranah kognitif tingkat C1 (*remembering*), di mana siswa dilatih untuk memanggil kembali hafalan dari memori jangka panjang secara sistematis. Selain itu, data lapangan menunjukkan bahwa siswa kelompok eksperimen memiliki tingkat kepercayaan diri dan semangat lebih tinggi selama kegiatan tahfidz. Guru tahfidz juga melaporkan bahwa frekuensi kesalahan hafalan menurun hingga 40% setelah penerapan Muraja'ah selama empat minggu. Hal ini membuktikan bahwa muraja'ah bukan hanya metode pengulangan hafalan, tetapi juga bentuk pembelajaran aktif yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan spiritual.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas metode Muraja'ah dalam menghafal al-Qur'an untuk hasil belajar siswa mata pelajaran tahfidz Qur'an kelas X MA Mu'allimat Malang, dapat disimpulkan bahwa metode Muraja'ah terbukti efektif meningkatkan kemampuan hafalan sekaligus hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perbedaan rata-rata nilai post-test antara kelompok eksperimen (87,6) dan kelompok kontrol (78,4), dengan persentase ketuntasan 86,7% pada kelompok eksperimen, lebih tinggi dibandingkan 60% pada kelompok kontrol. Analisis statistik melalui uji independent sample t-test menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$, sementara perhitungan effect size Cohen's d sebesar 1,75 menunjukkan pengaruh yang sangat tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa Muraja'ah mampu memberikan dampak positif signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa, terutama dalam aspek kelancaran hafalan al-Qur'an.

Selain itu, efektivitas metode Muraja'ah ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu, seperti Hidayat (2019) dan Suryani (2021), yang menegaskan bahwa pengulangan hafalan secara teratur mampu meningkatkan ketuntasan dan memperkuat daya ingat siswa. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori kognitif dalam taksonomi Bloom pada ranah C1 (*remembering*), yang menekankan

pentingnya pengulangan untuk menguatkan ingatan jangka panjang. Dengan demikian, Muraja'ah dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran utama dalam mata pelajaran tahfidz Qur'an, baik oleh guru, siswa, maupun lembaga pendidikan. Guru dapat menerapkannya secara terstruktur dengan jadwal pengulangan yang konsisten, siswa memperoleh manfaat berupa peningkatan motivasi, disiplin, dan rasa percaya diri, sementara lembaga dapat menjadikannya program unggulan dalam mendukung keberhasilan kurikulum tahfidz Qur'an.

Daftar Rujukan

- Haryati, S., Sukarno, & Siswanto, W. (2021). Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 112-125.
- Sauri, S., & Rakhmat, M. (2021). Pendidikan Agama Islam dan pembentukan moral peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 3(1), 12-25.
- Kurniawan, A., & Rusdinal. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 55-65.
- Khamid, Abdul, Rofiqotul Munifah, and Aida Dwi Rahmawati. "Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 14, no. 1 (2021): 31-41.
- Atmi, Nur, and Muhammad Hasibuddin. "Efektivitas Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Takhassus Di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar." *Education and Learning Journal* 4.2 (2023): 128-133.
- Dakhi, Agustin Sukses. "Peningkatan hasil belajar siswa." *Jurnal Education and development* 8.2 (2020): 468-468.
- Solong, Najamuddin Petta, and Ihyauddin Jazimi. "Efektivitas Metode Murajaah Dalam Kegiatan Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Al-Muttaqiin Taki Niode Kota Gorontalo." *Irfani* 16.1 (2020): 96-114.
- Ilyas, M. (2020). Metode muraja'ah dalam menjaga hafalan al-qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1-24.
- Nurbaiti, Rizka, Undang Ruslan Wahyudin, and Jaenal Abidin. "Penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an siswa." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 8.2 (2021): 55-59.
- Putri, Anggita Deswina, and Rizka Harfiani. "Problematisa Kegiatan Siswa Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Al Munadi Medan." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.3 (2022): 796-806.
- Noor, Hasni. "Optimizing the Potential Resources of Tahfidz Al Qur'an Educational Institutions: Quality Management Review." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen*

Pendidikan Islam 6.1 (2022): 146-156.

Sari, Fatmawati. *STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QURAN HADIST SISWA KELAS V DI MI AL-ISLAM BANJARETNO TAHUN AJARAN 2022*. Diss. UNDARIS, 2023.